

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan suatu upaya yang dilakukan masyarakat untuk mengobati keluhan penyakit ringan tanpa pergi ke dokter. Maag merupakan salah satu penyakit yang dapat dilakukan swamedikasi. Dalam pengobatannya diperlukan pengetahuan, sikap dan tindakan yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap sikap dan tindakan swamedikasi maag pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik sampling *probability sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 366 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dilanjutkan analisis pengaruh dengan menggunakan metode Regresi Linear Sederhana.

Didapatkan karakteristik responden dalam penelitian ini responden yang paling banyak berpartisipasi adalah usia 20-24 tahun (326 responden). Dan responden terbanyak adalah dari kalangan perempuan yakni sebesar 62,8%. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan Mahasiswa dalam swamedikasi maag masuk dalam kategori "Baik" yakni sebesar (87,7%). Sikap Mahasiswa dalam swamedikasi maag sebagian besar memiliki sikap positif yakni sebesar 85%. Tindakan Mahasiswa dalam swamedikasi maag sebagian besar memiliki tindakan positif yakni sebesar 74%. Berdasarkan hasil output dari uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pengetahuan hanya memiliki pengaruh sebesar 15% terhadap sikap swamedikasi dan 16,9% terhadap tindakan swamedikasi maag.

Kata Kunci : Swamedikasi, Maag, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

Self-medication is an effort made by the community to treat minor ailments without going to the doctor. Gastritis is a disease that can be self-medicated. In the treatment required the right knowledge, attitude and action. The purpose of this study was to determine the effect of the level of knowledge on the attitudes and actions of gastric self-medication in Sanata Dharma University students in Yogyakarta.

This research is a quantitative analytic research with a cross-sectional research design with probability sampling technique. Respondents in this study amounted to 366 people. Data was collected using a questionnaire. The analysis used is descriptive statistical analysis, followed by influence analysis using the Simple Linear Regression method.

The characteristics of the respondents in this study were the respondents who participated the most, aged 20-24 years (326 respondents). And most of the respondents were women, namely 62.8%. It is known that the description of the level of knowledge of students in ulcer self-medication is included in the "Good" category, namely (87.7%). The attitude of students in self-medicating ulcers mostly has a positive attitude, which is equal to 85%. Most of the students' actions in self-medication for ulcers had a positive action of 74%. Based on the output results from the simple linear regression test that has been carried out, it is known that the level of knowledge only has an effect of 15% on self-medication attitudes and 16.9% on self-medication for ulcers.

Keywords: Self-medication, Maag, Knowledge, Attitude, Action

